

REFLEKSI DIRI GURU DALAM PENGEMBANGAN PROFESIONAL

Oleh: Rosita Endang Kusmaryani, M.Si., Kartika Nur Fathiyah, M.Si, Venny Hidayat, M.Psi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengembangan profesional yang menjadi konsekuensi dalam peningkatan karakter profesional bagi guru berdasarkan level refleksi guru. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif menggunakan angket psikologis sebagai teknik pengumpulan data. Angket Eksplorasi Refleksi Diri dalam Pengembangan Profesional, yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan terbuka tentang 4 aspek pengembangan profesional yaitu keahlian, kemampuan sosial, integritas diri dan perilaku produktif. Adapun subjek dalam penelitian ini sejumlah 44 orang guru yang di Yogyakarta, yang diambil dengan teknik insidental Data penelitian dianalisis dengan teknik analisis kuantitatif prosentase. Hasil penelitian ini menemukan bahwa : 1) Berdasarkan acuan level refleksi diri guru, pengembangan profesional guru lebih banyak difokuskan pada upaya meningkatkan kemampuan mendidik dan mengajar serta materi bidang ilmu yang diampu guru, kemampuan untuk menjalin interaksi dengan orang lain, serta perilaku yang didasarkan pada nilai-nilai luhur dan moral, 2) Pada semua level refleksi, aspek keahlian guru mampu dicapai mayoritas guru dengan nilai baik, namun paling banyak pada level deskripsi tentang aspek kemampuan sosial (68%). Selain itu, mayoritas guru dinilai cukup pada level generalisasi kemampuan sosial (48%), dan dinilai kurang level metakognisi tentang aspek integritas diri (84%) dan perilaku produktif (82%).

Kata Kunci: *profesionalisme, regulasi motivasi, FGD dan self-determination*